



BELAJAR DARI RUMAH



5

**BAHAN AJAR
KELAS V SEMESTER 1
TEMA 5 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 2
UPT SD NEGERI TALUN 03**

**OLEH :
YENNY PANGESTUTI**

**NOMOR PESERTA :
20051502710240**



BAHAN AJAR
KELAS 5 SD TEMA 5 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 2

KOMPETENSI DASAR
DAN
INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menyebutkan pokok pikiran dalam bacaan teks nonfiksi.
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat pertanyaan- pertanyaan sehubungan dengan bacaan. 4.7.2 Membuat teks nonfiksi tentang Hewan berdasarkan jenis makanannya.

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.5	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Mengidentifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya.
4.5	Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	1.6.1 Membuat bagan tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

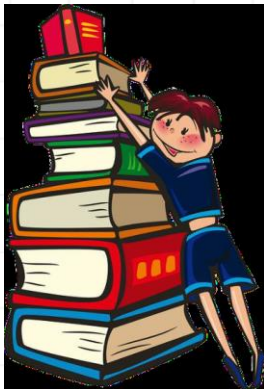
Muatan : SBdP

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Memahami tangga nada.	3.2.1 Mengetahui perbedaan tangga nada mayor dan minor.
4.2	Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	4.2.1 Menyanyikan lagu yang bertema hewan dengan diiringi musik.



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati teks nonfiksi yang disajikan oleh guru, peserta didik mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan dengan benar
2. Melalui tayangan video, peserta didik mampu melengkapi bagan tentang ciri - ciri penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.
3. Melalui pengamatan gambar, peserta didik mampu menuliskan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.
4. Dengan mengamati video pembelajaran tentang tangga nada, peserta didik mampu membuat peta konsep tentang perbedaan tangga nada mayor dan minor secara benar
5. Setelah menyimak lagu bertemakan hewan melalui video youtube, peserta didik mampu menyanyikan lagu tangga nada mayor dan minor bertemakan hewan





MENGENAL POKOK PIKIRAN, YUK..

Pokok pikiran adalah ide utama dari sebuah paragraf. Pikiran pokok disebut juga pikiran utama, gagasan utama atau gagasan pokok. Setiap paragraf memiliki satu pikiran pokok yang merupakan inti dari pembicaraan yang ada pada paragraf tersebut. Pikiran pokok dalam suatu paragraf biasanya terdapat di awal, tengah atau akhir paragraf. Pikiran pokok terdapat dalam kalimat yang paling umum dan biasanya dijelaskan dengan kalimat lain yaitu kalimat-kalimat penjelas sebagai uraian dari pikiran pokok atau gagasan pokok. Cara menentukan pokok pikiran pada paragraf sebagai berikut.



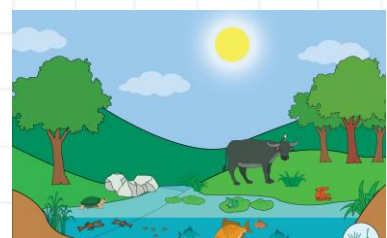
1. Membaca teks bacaan dengan seksama, intensif, dan cermat isi paragraf.
2. Mencari kalimat utama dari bacaan yang diberikan.
3. Mengubah kalimat utama tersebut menjadi kalimat yang lebih kompleks.
4. Tandai informasi penting yang sesuai dengan bahasan pada kalimat utama pada bacaan.

AYO MEMBACA



Jenis-Jenis Ekosistem

Pada dasarnya, ekosistem yang ada di dunia dibagi menjadi dua, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem alami terdiri atas ekosistem air dan ekosistem darat. Ekosistem air terdiri atas ekosistem air tawar dan ekosistem air asin. Ekosistem darat terdiri atas ekosistem hutan, padang rumput, padang pasir, tundra, dan taiga. Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sawah dan bendungan merupakan dua contoh ekosistem buatan.



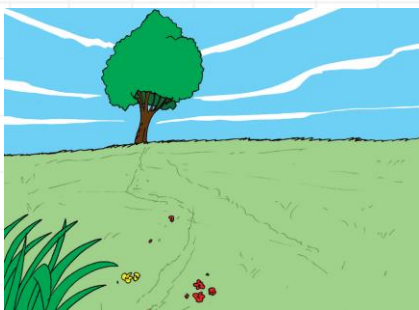


Ekosistem air tawar contohnya ekosistem danau, kolam, dan sungai. Ekosistem air tawar mendapatkan cukup sinar matahari. Tumbuhan yang paling banyak hidup pada ekosistem ini adalah ganggang. Ekosistem air asin contohnya ekosistem terumbu karang dan ekosistem laut dalam. Berbagai jenis ikan, kerang, koral, dan makhluk laut lainnya hidup pada ekosistem ini. Terdapat juga beberapa jenis hewan kecil dan tumbuhan alga yang dapat membuat sendiri makanannya.

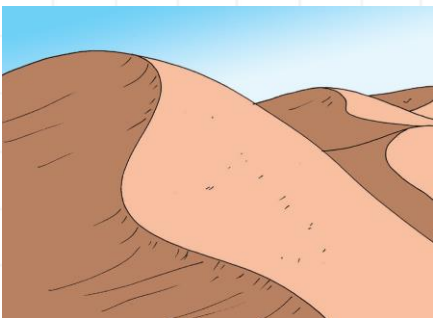
Ekosistem darat contohnya ekosistem hutan hujan tropis, sabana, padang rumput, gurun, taiga, dan tundra. Ekosistem darat ini dibedakan oleh tingkat



curah hujan dan iklimnya. Perbedaan tersebut menyebabkan jenis tumbuhan dan hewan yang ada di dalamnya juga berbeda. Tumbuhan seperti rotan dan anggrek, serta hewan seperti kera, burung, badak, dan harimau, berada pada ekosistem hutan hujan tropis. Ekosistem sabana memiliki curah hujan yang lebih rendah daripada ekosistem hutan hujan tropis. Hewan-hewan yang hidup di sabana antara lain berbagai jenis serangga dan mamalia seperti zebra dan singa.



Ekosistem padang rumput memiliki curah hujan yang lebih rendah dibandingkan dengan ekosistem sabana. Tumbuhan khas ekosistem adalah rumput.



Hewan yang hidup pada ekosistem ini contohnya bison, singa, anjing liar, serigala, gajah, jerapah, kanguru, dan ular.

Gurun merupakan ekosistem yang paling gersang karena curah hujan yang sangat rendah. Tumbuhan jenis kaktus yang

can



LOV



do it





memiliki duri untuk mengurangi penguapan banyak tumbuh di sini. Hewan-hewan yang bisa hidup pada ekosistem ini antara lain semut, ular, kadal, kalajengking, dan beberapa hewan malam lainnya.

Suhu pada ekosistem taiga sangat rendah pada musim dingin. Taiga biasanya merupakan hutan yang tersusun atas satu jenis tumbuhan seperti cemara, pinus, dan sejenisnya. Hewan seperti beruang hitam dan ajag, biasanya hidup di ekosistem ini. Tundra merupakan ekosistem yang dingin dan kering. Banyak jenis tumbuhan tidak bisa hidup pada ekosistem ini karena rendahnya suhu lingkungan sepanjang tahun. Akar-akar tanaman tidak dapat tumbuh pada suhu yang dingin. Tumbuhan jenis rumput tertentu saja yang mampu bertahan. Beberapa jenis burung bersarang di ekosistem tundra pada saat musim panas, seperti angsa dan bebek.



AYO BERLATIH

Apa yang dimaksud dengan *ide pokok* dan *informasi penting* dari sebuah paragraf?

Dari bacaan di atas tulislah *ide pokok* dan *informasi penting* dari setiap paragraf?



you

LOV

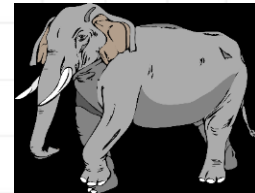
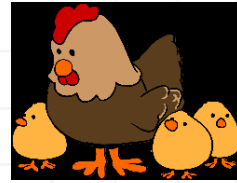


do it





Kamu tentu masih ingat dengan penggolongan hewan yang kamu lakukan sebelumnya, bukan? Hewan sebagai salah satu komponen ekosistem memiliki keunikan yang dapat menyeimbangkan ekosistem tempat ia berada. Berdasarkan jenis makanannya, hewan dibagi menjadi dua, yaitu hewan yang memakan bagian-bagian tumbuhan dan hewan yang memakan hewan lain. Namun, ada kelompok hewan yang memakan keduanya, yaitu memakan tumbuhan sekaligus memakan hewan lain. Bacalah dengan saksama bacaan berikut ini untuk mengetahui lebih dalam tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

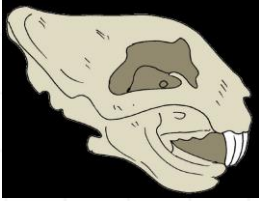


AYO MEMBACA

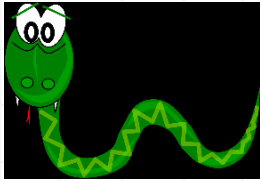
Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Berdasarkan jenis makanannya, hewan dikelompokkan menjadi tiga golongan. Ketiga golongan itu adalah golongan herbivor, karnivor, dan omnivor. Kelompok hewan herbivor merupakan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan. Hewan ini memiliki susunan gigi yang khas. Gigi hewan ini terdiri atas gigi seri dan gigi geraham, dan tidak memiliki gigi taring. Gigi seri berada di depan dan tajam. Gigi ini berguna untuk memotong makanan. Sementara itu, gigi geraham berfungsi untuk menghaluskan makanan yang telah dipotong oleh gigi seri. Contoh hewan yang termasuk kelompok ini adalah sapi, kelinci, kerbau, dan rusa.



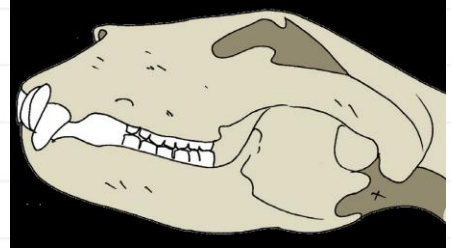


Kelompok hewan karnivor adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain. Sebagian besar hewan yang termasuk di dalam kelompok ini merupakan hewan buas



dan liar. Hewan ini harus berburu untuk mendapatkan makanan. Oleh karenanya, hewan ini memiliki gigi taring yang tajam dan kuat. Gigi taring berguna untuk merobek dan mengoyak mangsa. Hewan ini juga memiliki gigi seri yang tajam dan kuat meskipun berukuran kecil. Gigi ini juga berfungsi untuk memotong makanan. Hewan yang termasuk dalam kelompok ini adalah harimau, singa, anjing, buaya, dan ular.

Kelompok hewan omnivor merupakan kelompok hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan maupun hewan lain. Hewan omnivor memiliki susunan gigi tersendiri. Gigi



seri, gigi taring, dan gigi geraham hewan ini berkembang dengan baik untuk menyesuaikan dengan makanannya. Gigi seri dan gigi taring digunakan ketika memakan makanan yang berupa hewan lain. Sementara itu, gigi seri dan gigi geraham digunakan ketika memakan makanan berupa tumbuhan. Orangutan, gorila, dan monyet, merupakan beberapa contoh hewan yang termasuk dalam kelompok ini.



AYO BERLATIH

Tuliskan ciri – ciri hewan herbivora, karnivora dan omnivore !



TANGGA NADA MAYOR DAN MINOR

Tangga nada merupakan susunan nada yang berjenjang mulai dari do, re, mi, fa, sol, la, si, do. Nada-nada tersebut disimbulkan dengan notasi angka, dengan susunan sebagai berikut. 1,2,3,4,5,6,7,1. Tangga nada dengan susunan nada tersebut disebut dengan tangga nada diatonis. Tangga nada diatonis dibedakan menjadi dua, yaitu tangga nada mayor dan tangga nada minor.

1. Tangga Nada Mayor

Tangga nada mayor memiliki ciri sebagai berikut :

- a. Bersemangat
- b. Riang gembira
- c. Biasanya diawali dan diakhiri dengan nada Do=C
- d. Mempunyai pola interval 1-1-½-1-1-½ .



2. Tangga Nada Minor

Tangga nada mionr memiliki ciri sebagai berikut :

- a. Kurang bersemangat
- b. Bersifat sedih
- c. Biasanya diawali dan diakhir dengan nada La=A



Tahukah kamu bahwa hewan sering dijadikan inspirasi oleh pengarang lagu untuk membuat sebuah lagu?

AYO BERLATIH

Tuliskan lagu yang bertema hewan :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



can



LOV



do it

